

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam. Kekayaan budaya tersebut, salah satunya tercermin dari aneka ragam potensi produk kerajinan berbasis kekayaan budaya atau kearifan lokal yang memiliki nilai ekonomi. Produk kerajinan yang dimaksud yaitu produk kerajinan yang bersumber dari nilai-nilai dan pemanfaatan potensi setempat, baik potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Selama ini produk-produk kerajinan tersebut lebih banyak berkulat di pasar lokal dan belum tergarap secara optimal, sehingga apabila dikelola dengan baik akan berpeluang untuk bersaing di pasar global yang selanjutnya dapat meningkatkan pendapatan dan membuka kesempatan kerja bidang ekonomi kreatif.

Produk kerajinan berbasis kearifan lokal di Indonesia lebih banyak dihasilkan oleh usaha berskala kecil menengah, lebih spesifik oleh Industri Kecil dan Menengah (IKM) bidang kerajinan. Di banyak negara di dunia, IKM dapat diandalkan sebagai penyangga perekonomian nasional, pengembangan dan pertumbuhan IKM merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pembangunan ekonomi di banyak negara di dunia. Berdasarkan Kementrian Koperasi dan UMKM jumlah pelaku UMKM di Indonesia sebanyak 59,69 juta unit dengan kontribusi UMKM terhadap PDB (Produk Domestik Bruto Nasional). Pada tahun 2016 total kontribusi UMKM

mencapai senilai Rp 7.005 triliun atau sekitar 62,57% dari total PDB dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

| Data Kontribusi UMKM 2016 |                |                          |
|---------------------------|----------------|--------------------------|
| No                        | Daftar Skala   | Jumlah Kontribusi ke PDB |
| 1                         | Usaha Mikro    | 38,90%                   |
| 2                         | Usaha Kecil    | 9,73%                    |
| 3                         | Usaha Menengah | 13,95%                   |
|                           | <b>Total</b>   | <b>62,57%</b>            |

*Sumber: Kemenkop UMKM 2016*

Perkembangan IKM di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. Ada beberapa masalah yang umum dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja dan atau modal investasi, kesulitan mendapatkan bahan baku dengan kualitas yang baik dan harga terjangkau, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik (manajemen dan teknik produksi), informasi pasar, dan kesulitan dalam pemasaran. Tingkat intensitas dan sifat dari masalah-masalah tersebut bisa berbeda tidak hanya menurut jenis produk atau pasar yang dilayani, tetapi juga berbeda antarlokasi atau antar wilayah, antar sentra, antar sektor atau antar subsektor atau jenis kegiatan, dan antar unit usaha dalam kegiatan atau sektor yang sama. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam mengembangkan IKM bidang kerajinan sangat diperlukan.

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Perindustrian sebagai pembina

UMKM sektor industri terus merumuskan program yang berkelanjutan, antara lain melalui program pembinaan klaster dengan menyusun *road map* atau peta jalan bagi komoditi prioritas, pengembangan konsep *One Village One Product* (OVOP) di sentra, program revitalisasi dan restrukturisasi dalam rangka modernisasi mesin dan peralatan produksi, penumbuhan wira usaha baru dengan semangat kewirausahaan, promosi dan memperkenalkan brand produk nasional melalui berbagai pameran dalam dan luar negeri. melalui Inpres Nomor 6 Tahun 2007 Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 78/MIND/PER/9/2007 Tentang 'Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)', pemerintah bertujuan mendorong efektivitas pengembangan IKM dengan pendekatan *One Village One Product* (OVOP). Penerapan program *One Village One Product* (OVOP) diharapkan mampu menumbuhkan semangat baru Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) untuk lebih meningkatkan pendapatan usaha. Melihat potensi yang dimiliki oleh UMKM tersebut, maka pengembangan UMKM di Indonesia perlu mendapat perhatian yang besar baik oleh seluruh stakeholder pemerintahan dan masyarakat sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi (Handayani, 2015).

OVOP pada awalnya dirintis oleh Prof.Morihiko Hiramatsu yang saat itu menjabat sebagai gubernur Oita, Jepang tepatnya pada tahun 1979. Produk yang berhasil dikembangkan dengan pendekatan OVOP di Oita Prefecture adalah jamur shitake, jeruk kabasu, green house mikan, beef, aji,dan barley (shoucu). Khusus untuk jamur shitake, penerapan konsep OVOP telah

memperlihatkan hasil gemilang. Dipta (2011) mengemukakan bahwa gerakan OVOP berhasil meningkatkan pendapatan petani setempat dengan kenaikan harga jamur shitake. Oleh karena sukses storynya, OVOP kemudian diadopsi dan diduplikasi oleh negara-negara lain. Tercatat pada tahun 2007 sudah ada 51 negara yang mengadopsi OVOP termasuk Indonesia.

Eksistensi UMKM saat ini diupayakan sebagai tombak dari kesejahteraan masyarakat dengan adanya penyerapan tenaga kerja yang tidak begitu membutuhkan latar belakang pendidikan yang cukup tinggi dan tanpa harus ada kualifikasi tertentu. Keberadaan UMKM telah masuk sampai ke pelosok negeri yang memiliki potensi untuk berkembang dan mengembangkan sumber daya yang ada. Salah satunya di Kabupaten Pamekasan yang telah memiliki 195.554 UMKM yang tersebar di berbagai Kecamatan. Secara keseluruhan perkembangan ekonomi Kabupaten Pamekasan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan data Badan Pusat Statistik tahun 2017 yaitu bahwasanya PDRB yang berlaku dari tahun 2011-2017 pada Kabupaten Pamekasan cenderung mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Produk Domestik Bruto (PDRB) Kabupaten Pamekasan, 2010-2017**

| Tahun | Atas Dasar Harga Berlaku<br>(Juta Rupiah) | Atas Dasar Harga Konstan 2010<br>(Juta Rupiah) | Pertumbuhan PDRB ADHK 2010<br>(%) |
|-------|-------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------|
| 2010  | 6.994.188,1                               | 6.994.188,1                                    | -                                 |
| 2011  | 7.929.396,2                               | 7.429.359,4                                    | 6,22                              |

|      |              |              |      |
|------|--------------|--------------|------|
| 2012 | 8.901.404,8  | 7.894.002,3  | 6,25 |
| 2013 | 9.909.770,1  | 8.375.221,7  | 6,10 |
| 2014 | 11.067.050,2 | 8.846.162,4  | 5,62 |
| 2015 | 12.299.295,3 | 9.316.856,7  | 5,32 |
| 2016 | 13.528.033,5 | 9.815.773,6  | 5,35 |
| 2017 | 14.640.576,0 | 10.310.241,6 | 5,04 |

*Sumber: BPS, Pamekasan, PDRB 2010-2017*

Tabel diatas adalah hasil perhitungan PDRB ADHB dan ADHK 2010-2017. Tabel tersebut merupakan data yang menunjukkan Kabupaten Pamekasan dalam pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang cukup baik secara keseluruhan, jika dilihat dari sektor lapangan usaha dari tahun 2010-2016 juga cukup baik dengan rincian sebagai berikut

**Tabel 1.3**  
**PDRB ADHB dan ADHK Menurut Lapangan Usaha, 2010-2016**  
**(Juta Rupiah)**

| Tahun | ADBH (Atas Dasar Harga Berlaku) | ADHK(atas Dasar Harga Konstan) |
|-------|---------------------------------|--------------------------------|
| 2010  | 421,045.2                       | 421,045.2                      |
| 2011  | 472,314.7                       | 442,612.8                      |
| 2012  | 528,081.1                       | 468,551.8                      |
| 2013  | 587,169.3                       | 496,193.1                      |
| 2014  | 664,940.3                       | 535,108.4                      |
| 2015  | 750,086.1                       | 576,879.1                      |
| 2016  | 825,768.1                       | 611,823.8                      |

*Sumber : BPS Lapangan Usaha, Pamekasan*

Dari data tersebut menunjukkan bahwa kontribusi PDRB cukup baik dari UMKM untuk perkembangan perekonomian suatu daerah dalam pelaksanaan usaha. Fungsi dan peran UMKM saat ini dirasakan sangat penting, selain sebagai sumber mata pencaharian masyarakat, UMKM juga menyediakan lapangan kerja bagi penduduk tanpa harus melihat latar belakang pendidikan dan kualitas yang dimiliki.

Pamekasan terdiri dari 13 Kecamatan dan 189 Desa, OVOP sangat layak dikembangkan di kabupaten Pamekasan karena selain Kabupaten Pamekasan merupakan Kabupaten yang dapat mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkembang dari tahun ke tahun, pamekasan juga termasuk Kabupaten dengan perkembangan perekonomian yang cukup baik, setiap wilayah pedesaan di Kabupaten Pamekasan memiliki kekhasan tersendiri dalam menghasilkan komoditas tertentu karena kondisi alam, budaya cocok tanam, modal sosial, sumber daya alam, dan sumber daya manusia. Sifat unik per wilayah atau kawasan dengan produk-produk spesifik tersebut layak dikembangkan. Sebagai keterangan tambahan agribisnis mencakup sub sistem penyediaan sarana produksi dan perelatan, usaha tani, pengolahan hasil, pemasaran, sarana dan pembinaan (Bappeda, 2015). Harga produksi pertanian biasanya jatuh ketika musim panen sehingga perlu penanganan pasca panen dan pengolahannya. Keterbatasan faktor sosial-ekonomi masyarakat Kabupaten Pamekasan seringkali input hasil produk harus dijual setelah panen untuk biaya produksi selanjutnya, maka

disinilah kehadiran koperasi diperlukan untuk menjembatani keterbatasan modal. SDM adalah faktor kendala paling utama pembangunan pertanian di Kabupaten Pamekasan (Bappeda, 2014). Dengan kondisi hal tersebut dipandang perlu untuk pengembangan komoditas unggulan dan industri berbasis lokal melalui penerapan program OVOP di Kabupaten Pamekasan. Jika hal ini dapat dilaksanakan, maka kekuatan ekonomi Kabupaten Pamekasan yang selama ini banyak tersembunyi di pedesaan diharapkan dapat terangkat. sebagaimana telah diuraikan sebelumnya. Daftar desa di Kabupaten Pamekasan yang menjadi target OVOP dengan komoditasnya bisa dilihat di Tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1 Desa target OVOP di Kabupaten Pamekasan**

| No | Kecamatan  | Desa Target Ovop | Komoditas                          |
|----|------------|------------------|------------------------------------|
| 1. | Batumarmar | ✓ Bangsareh      | - Bawang Merah                     |
|    |            | - Batu Bintang   | - Jagung,bawang merah              |
|    |            | - Blaban         | - Jagung, Bawang Merah             |
|    |            | - Bujur Barat    | - Jagung, bawang merah, cabe rawit |
|    |            | - Bujur Tengah   | -                                  |
|    |            | - Bujur Timur    | -                                  |
|    |            | ✓ Kapong**       | - Mente**                          |
|    |            | - Lesong Daja    | -                                  |
|    |            | - Lesong Laok    | -                                  |

|   |       |                    |                        |
|---|-------|--------------------|------------------------|
|   |       | - Pengareman       | - Jagung               |
|   |       | - Ponjanan Barat   | - Jagung               |
|   |       | - Ponjanan Timur   | - Jagung               |
|   |       | - Tamberu          | - Sapi madura          |
| 2 | Galis | - Artodung         | - Jagung               |
|   |       | - Bulay            | -                      |
|   |       | - Galis            | -                      |
|   |       | - Konang           | -                      |
|   |       | ✓ Lembung*         | - Garam* , rumput laut |
|   |       | - Pagendingan      | - Jagung, singkong     |
|   |       | - Pandan           | - Garam                |
|   |       | ✓ Polagan          | - Ikan Teri Paron      |
|   |       | - Ponteh           | - Jagung               |
|   |       | - Tobungan         | -                      |
| 3 | Kadur | - Bangkes          | - Jagung, bawang merah |
|   |       | - Bungbaruh        | - Jagung               |
|   |       | - Gagah            | - Jagung               |
|   |       | ✓ Kadur            | - jagung               |
|   |       | - Kartagena Daya   | - Ayam Petelur         |
|   |       | ✓ Kartagena Laok   | - Ayam petelur         |
|   |       | - Kartagena Tengah | - Jagung, kelapa       |
|   |       | ✓ Pamoroh**        | - semangka **          |
|   |       | ✓ Sokolelah        | - pisang               |

Keterangan :

\* Data diambil dari penyusunan Master plan Kawasan Minapolitan Kabupaten Pamekasan 2015

\*\*usulan SKPD yang belum memenuhi kriteria sebagai desa target OVOP

✓ Desa yang menjadi target OVOP berdasarkan usulan 22 SKPD pada tahun 2015

- Desa di Kabupaten Pamekasan beserta komoditasnya

|   |          |                    |                     |
|---|----------|--------------------|---------------------|
| 4 | Larangan | ✓ Blumbungan       | - Cabe Jamu         |
|   |          | - Duko             | - Jagung            |
|   |          | - Grujugan         | - Jagung, singkong  |
|   |          | - Kaduara Barat    | - Padi              |
|   |          | - Lancar           | - Padi              |
|   |          | - Larangan Dalam   | - Jagung            |
|   |          | - Larangan Luar    | - Jagung            |
|   |          | - Montok           | - Jagung            |
|   |          | - Panaguan         | - Jeruk             |
|   |          | - Peltong          | - Cabe jamu, jagung |
|   |          | - Taraban          | - Cabe jamu, jagung |
|   |          | - Tentenan Barat   | - Jagung            |
|   |          | - Tentenan Timur   | - Jagung            |
|   |          | - Trasak           | - Padi, tembakau    |
| 5 | Pademawu | - Barurambat Timur | - padi<br>-         |
|   |          | - Baddurih         | - ikan              |
|   |          | - Buddagan         | padi, tembakau      |

|  |  |                     |                          |
|--|--|---------------------|--------------------------|
|  |  | - Bunder            | - garam                  |
|  |  | - Dasok             | - Padi, tembakau         |
|  |  | - Durbuk            | - Padi, tembakau         |
|  |  | - Jarin             | - Padi, tembakau         |
|  |  | - Lawangan<br>Daya  | - Padi, tembakau         |
|  |  | - Lemper            | - Padi, tembakau         |
|  |  | - Majungan          | - Padi, tembakau         |
|  |  | - Murtajih          | - Padi, tembakau         |
|  |  | - Padelegan         | - Ikan teri, rumput laut |
|  |  | - Pademawu<br>Barat | - Padi, tembakau<br>-    |
|  |  | - Pademawu<br>Timur | - Garam                  |
|  |  | ✓ Pagagan           | - Ikan teri, mangrove    |
|  |  | - Prekbun           | - Padi, tembakau         |
|  |  | - Sentol            | - Padi, tembakau         |
|  |  | - Sopa'ah           | - Padi, tembakau         |
|  |  | - Sumedangan        | - Padi, pisang           |
|  |  | - Tambung           | - Padi, tembakau         |
|  |  | ✓ Tanjung           | - Rumput Laut            |

Keterangan :

\* Data diambil dari penyusunan Master plan Kawasan Minapolitan Kabupaten Pamekasan 2015

\*\*usulan SKPD yang belum memenuhi kriteria sebagai desa target OVOP

✓ Desa yang menjadi target OVOP berdasarkan usulan 22 SKPD pada tahun 2015

- Desa di Kabupaten Pamekasan beserta komoditasnya

|   |           |                   |                            |
|---|-----------|-------------------|----------------------------|
| 6 | Pakong    | - Bajang          | - Jagung,padi              |
|   |           | - Banban          | -                          |
|   |           | - Bandungan       | - padi, tembakau           |
|   |           | - Bicornong       | - padi, tembakau           |
|   |           | - Cenleceen       | - durian, padi             |
|   |           | - Klompang Barat  | -                          |
|   |           | - Klompang Timur  | -                          |
|   |           | ✓ Lebbek**        | - Ikan Lele**              |
|   |           | - Pakong          | - Jagung,padi              |
|   |           | - Palalang        | - Jagung,padi              |
|   |           | - Seddur          | - Jagung,padi              |
|   |           | - Somalang        | - Jagung, padi             |
| 7 | Palengaan | - Akkor           | - Bawang merah             |
|   |           | - Angsanah        | - Cabe jamu, batik tulis   |
|   |           | - Banyupelle      | - Cabe jamu                |
|   |           | - Kacok           | - Cabe rawit, singkong     |
|   |           | - Rombuh          | - Padi, tembakau           |
|   |           | - Larangan Badung | - Cabe jamu, jagung<br>-   |
|   |           | - Palengaan Daja  | - Bawang merah, jagung     |
|   |           | - Palengaan Laok  | - Cabe jamu, tembakau<br>- |

|   |           |                   |                    |
|---|-----------|-------------------|--------------------|
|   |           | - Panaan          | - Kacang, singkong |
|   |           | - Potoan Daja     | - Singkong         |
|   |           | - Potoan Laok     | - Kacang, singkong |
|   |           | ✓ Rek Kerrek      | - Tembakau         |
| 8 | Pamekasan | - Parteker        | -                  |
|   |           | - Patemon         | -                  |
|   |           | - Kolpajung       | -                  |
|   |           | - Bugih           | - Padi, tembakau   |
|   |           | - Barurambat Kota | -                  |
|   |           | - Bettet          | - Sayuran          |

Keterangan :

\* Data diambil dari penyusunan Master plan Kawasan Minapolitan Kabupaten Pamekasan 2015

\*\*usulan SKPD yang belum memenuhi kriteria sebagai desa target OVOP

✓ Desa yang menjadi target OVOP berdasarkan usulan 22 SKPD pada tahun 2015

- Desa di Kabupaten Pamekasan beserta komoditasnya

|  |  |                |                  |
|--|--|----------------|------------------|
|  |  | - Gladak Anyar | -                |
|  |  | - Jalmak       | - Padi, tembakau |
|  |  | - Juncangcang  | -                |
|  |  | - Kangeran     | - Padi, tembakau |
|  |  | - Kowel        | - Padi, tembakau |
|  |  | - Laden        | - Padi, tembakau |

|    |            |                      |                       |
|----|------------|----------------------|-----------------------|
|    |            | - Nylabu Daya        | - Jagung              |
|    |            | - Nylabu Laok        | - jagung              |
|    |            | - Panempan           | - Padi, Tembakau      |
|    |            | - Tejah Barat        | - Padi, Tembakau      |
|    |            | - Tejah Timur        | - Padi, Tembakau      |
|    |            | - Toronan            | - Batik Tulis         |
| 9  | Pasean     | - Batukerbuy         |                       |
|    |            | - Bindang            | -                     |
|    |            | ✓ Dempo Barat        | - Sapi Bibit Madura   |
|    |            | - Dempo Timur        |                       |
|    |            | - Sana Daja          |                       |
|    |            | - Sana Tengah        |                       |
|    |            | - Sotabar            |                       |
|    |            | - Tegangser<br>Daya  |                       |
|    |            | - Tlontoraja         |                       |
| 10 | Pegantenan | - Ambender           | -                     |
|    |            | - Bulangan Barat     | - Durian, jagung      |
|    |            | - Bulangan<br>Branta | - Durian, jagung<br>- |
|    |            | - Bulangan Haji      | - Durian, jagung      |
|    |            | - Bulangan Timur     | Durian, jagung        |
|    |            | - Palesanggar        | - Durian, jagung      |
|    |            | - Pasanggar          | -                     |
|    |            | ✓ Pegantenan         | - Durian              |

|    |        |                 |                       |
|----|--------|-----------------|-----------------------|
|    |        | - Plakpak       | Jagung, keripik tette |
|    |        | - Tanjung       | -                     |
|    |        | ✓ Tebul Barat   | - Jahe                |
|    |        | - Tebul Timur   | -                     |
|    |        | - Tlagah        | - Cabe, jagung        |
| 11 | Proppo | - Badung        | - Jagung              |
|    |        | - Banyubulu     | - Cabe, jagung        |
|    |        | - Batu Kalangan | - Padi, tembakau      |

Keterangan :

\* Data diambil dari penyusunan Master plan Kawasan Minapolitan Kabupaten Pamekasan 2015

\*\*usulan SKPD yang belum memenuhi kriteria sebagai desa target OVOP

✓ Desa yang menjadi target OVOP berdasarkan usulan 22 SKPD pada tahun 2015

- Desa di Kabupaten Pamekasan beserta komoditasnya

|  |  |                |                  |
|--|--|----------------|------------------|
|  |  | - Billa'an     | -                |
|  |  | - Campor       | -                |
|  |  | - Candi Burung | -                |
|  |  | - Gro'om       | - Padi, tembakau |
|  |  | - Karang Anyar | -                |
|  |  | ✓ Klampar      | - Batik Tulis    |
|  |  | - Kodik        | -                |
|  |  | - Lenteng      | - Padi, jagung   |
|  |  | - Mapper       | -                |
|  |  | - Panaguan     | - Jagung         |
|  |  | - Pangbatok    | -                |
|  |  | - Panglemah    | -                |

|    |          |                    |                      |
|----|----------|--------------------|----------------------|
|    |          | - Pangtonggal      | -                    |
|    |          | - Pangurayan       | -                    |
|    |          | - Proppo           | - Padi, Tembakau     |
|    |          | - Rang Perang Daya | -                    |
|    |          | - Rang Perang Laok | -                    |
|    |          | - Samatan          | -                    |
|    |          | - Samiran          | -                    |
|    |          | - Srambah          | -                    |
|    |          | - Tattangoh        | -                    |
|    |          | - Tlangoh          | -                    |
|    |          | - Toket            | - Batik Tulis        |
| 12 | Tlanakan | - Ambat            | - Padi, tembakau     |
|    |          | - Bandaran         | - Ikan kerapu        |
|    |          | - Branta Pasisir   | - Ikan teri,lemuru   |
|    |          | - Branta Tinggi    | - Cabe jamu,jagung   |
|    |          | - Bukek            | - jagung, padi       |
|    |          | - Ceguk            | - tembakau           |
|    |          | - Dabuan           | - tembakau           |
|    |          | - Gugul            | - Cabe besar, jagung |
|    |          | - Kramat           | - Cabe besar,jagung  |
|    |          | ✓ Larangan Slampar | - Cabe Besar         |
|    |          | - Larangan Tokol   | - Cabe besar, jagung |

Keterangan :

\* Data diambil dari penyusunan Master plan Kawasan Minapolitan Kabupaten Pamekasan 2015

\*\*usulan SKPD yang belum memenuhi kriteria sebagai desa target OVOP

✓ Desa yang menjadi target OVOP berdasarkan usulan 22 SKPD pada tahun 2015

- Desa di Kabupaten Pamekasan beserta komoditasnya

|    |      |                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                   |
|----|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mangar</li> <li>- Panglegur</li> <li>- Taro'an</li> <li>- Terrak</li> <li>- Tlanakan</li> <li>- Tlesa</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Padi, tembakau</li> <li>- Padi, tembakau</li> <li>- Padi,tembakau</li> <li>- Padi, tembakau</li> <li>- Ayam buras</li> <li>- Ayam ras petelur</li> </ul> |
| 13 | Waru | ✓ Bajur**                                                                                                                                                 | - Lebah Madu**                                                                                                                                                                                    |
|    |      | - Ragang                                                                                                                                                  | - Bawang merah                                                                                                                                                                                    |
|    |      | - Sana Laok                                                                                                                                               | - Padi, tembakau                                                                                                                                                                                  |
|    |      | - Sumber Waru                                                                                                                                             | - Bawang merah, cabe rawit                                                                                                                                                                        |
|    |      | - Tampojung Guwa                                                                                                                                          | - Jambu mente                                                                                                                                                                                     |
|    |      | - Tampojung Pregi                                                                                                                                         | - sapi madura                                                                                                                                                                                     |
|    |      | - Tampojung Tengah                                                                                                                                        | - Padi, tembakau                                                                                                                                                                                  |
|    |      | - Tampojung Tegginah                                                                                                                                      | - Bawang merah,cabe rawit                                                                                                                                                                         |
|    |      | - Tegangser Laok                                                                                                                                          | - Sapi madura                                                                                                                                                                                     |
|    |      | - Tlonto Ares                                                                                                                                             | - Sapi madura                                                                                                                                                                                     |
|    |      | - Waru Barat                                                                                                                                              | - Padi, tembakau                                                                                                                                                                                  |
|    |      | - Waru Timur                                                                                                                                              | - Padi, tembakau                                                                                                                                                                                  |

Sumber: Farahdilla (2017: 31)

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari 22 SKPD dan hasil observasi, desa target yang bisa diusulkan untuk penerapan OVOP yaitu ada 20 Desa dari 13

Kecamatan. Lima diantara 20 Desa tersebut dinyatakan belum memenuhi untuk menjadi Desa OVOP dikarenakan aspek produksi yang kurang maksimal karena hanya di kelola dan dimiliki oleh beberapa orang saja, kurangnya keunikan atau kekhasan dari komoditas tersebut sehingga tidak ada perbedaan dengan produk sejenis yang ada di Daerah atau Desa lainnya, dan kurangnya kelembagaan. 15 Desa yang sudah memenuhi untuk dijadikan sebagai penerapan program OVOP di Kabupaten Pamekasan diantaranya adalah Desa Bangsareh, Dempo Barat, Polagan, Kadur, Blumbungan, Pegagan, Rekkerrek, Tebul Barat, Klampar, Toket, Tanjung, Kartagena Laok, Larangan Slampar, Sokalelah, dan Pegantenan.

Kecamatan Batumarmar memiliki produk unggulan yaitu bawang merah, jagung, jambu mente, cabe jamu, dan sapi bibit madura. Produk dari perikanan ikan tembang dan tenggiri. Di kecamatan Batumarmar, Desa Bangsareh merupakan desa yang menjadi target OVOP dengan komoditas bawang merah. Kecamatan Galis dengan produk unggulan yaitu bawang merah, garam dan teri. Produk dari perikanan bandeng, udang, rajungan. Sebagai sentra garam. Desa Lembung di plot sebagai kota minapolitan garam sementara Desa pendukung kawasan minapolitan adalah Desa Polagan dan Desa Pandan. Desa Polagan dan Desa Lembung merupakan desa yang termasuk dalam target OVOP dengan komoditas yaitu ikan teri paron dan garam. Kecamatan Kadur memiliki produk unggulan jagung, tembakau, kelapa, cabe jamu dan ayam petelur. Desa Sokalelah sebagai sentra pisang. Desa Kertagena laok dan Desa Gagah dikategorikan sebagai desa dengan tingkat perkembangan tinggi di Kecamatan ini. Desa Sokalelah Desa Kadur merupakan desa yang menjadi target OVOP

dengan komoditas yaitu pisang dan jagung. Kecamatan Larangan memiliki produk unggulan cabe rawit, cabe jamu, teri, sapi Madura, ayam buras, ayam ras petelur dan wilayah penggemukan sapi persilangan. Di wilayah ini terdapat pasar terbesar kedua di Pulau Madura. Desa Blumbungan merupakan desa yang menjadi target OVOP dengan komoditas cabe jamu. Produk unggulan Kecamatan Pademawu yaitu bawang merah, padi, garam, rumput laut, teri dan ayam buras. Sebagai sentra garam dengan desa pendukung kawasan minapolitan adalah Desa Bunder dan Desa Pademawu Timur. Desa Tanjung dan Desa Pegagan merupakan desa yang termasuk target OVOP dengan komoditas rumput laut dan mangrove. Produk unggulan Kecamatan Pasean yaitu bawang merah, jagung, tembakau, jambu mente, cabe jamu, sapi Madura, ayam ras petelur, juga sebagai penghasil ikan tongkol dan sentra sapi bibit sapi Madura. Desa Dempo Barat merupakan desa yang termasuk target OVOP dengan komoditas sapi bibit Madura.

Produk unggulan Kecamatan Pegantenan: padi, tembakau, cabe rawit, durian, kelapa. Direncanakan sebagai kawasan agro wisata yang mencakup desa Pegantenan, Tebul barat dan Tebul Timur. Desa Bulangan Haji, Desa Bulangan Branta dan Desa Pegantenan merupakan desa dengan tingkat perkembangan tinggi. Desa Pegantenan dan Desa Tebul Barat merupakan desa yang menjadi target OVOP dengan komoditas durian dan jahe. Kecamatan Proppo dengan produk unggulan batik tulis, bawang merah, padi, cabe rawit. Daerah Sentra batik. Desa Klampar di plot sebagai kampung batik. Desa Klampar merupakan desa yang menjadi target OVOP dengan komoditas batik tulis. Kecamatan Palengaan

dengan produk unggulan yaitu bawang merah, jagung, tembakau, cabe rawit, cabe jamu dan batik tulis dan sentra singkong. Desa Rek Kerrek merupakan desa yang menjadi target OVOP dengan komoditas singkong. Kecamatan Tlanakan dengan produk unggulan garam, teri, ayam buras, ayam ras petelur dan juga penghasil ikan kerapu, lemuru, kembung, layang dan tembang. Desa Larangan Slampar merupakan desa yang menjadi target OVOP dengan komoditas cabe besar.

Dari 189 desa yang ada di kabupaten Pamekasan hanya 20 Desa (10.58%) yang dipilih sebagai Desa target OVOP dari banyaknya desa yang ada di Kabupaten Pamekasan. Padahal dari 20 desa tersebut ada produk yang sejenis dengan produk dari desa yang menjadi target OVOP. seperti produk batik , ada 4 desa yang memiliki komoditas batik tulis dan hanya 2 yang di jadikan sebagai desa target OVOP dengan komoditas batik tulis, ada 10 desa yang berkomoditas bawang merah tapi hanya 1 desa yang menjadi desa target OVOP. Apa yang menjadi bahan pertimbangan SKPD dalam menentukan desa Target sehingga bisa mengusulkan 1 desa saja dengan produk yang sejenis. 5 dari 20 desa tersebut belum keseluruhan memenuhi kriteria sebagai Desa OVOP. Usulan SKPD yang sudah diusulkan pada tahun 2015 sampai tahun 2018 mengenai Program OVOP tersebut belum terealisasi dan belum dilaksanakan di desa-desa yang menjadi target OVOP (menurut penanggung jawab dari beberapa komoditas desa yang menjadi target). Hasil wawancara sementara dengan 3 orang masyarakat di Desa Klampar dan 2 orang masyarakat di Desa Lembung yaitu masyarakat sekitar belum mengetahui akan adanya program ini dan

mereka belum mengetahui apa itu OVOP. Selama ini belum ada sosialisasi program OVOP dari pemerintah. Masyarakat sangat membutuhkan program-program yang bisa memperbaiki perekonomian mereka dengan memanfaatkan potensi yang ada di daerah mereka, masyarakat sudah menanti kebijakan dari pemerintah yang bisa membantu mereka, terlebih para pengangguran yang membutuhkan pekerjaan

Dengan penjelasan di atas peneliti tertarik mengambil judul : “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Program *One Village One Product* (OVOP) di Kabupaten Pamekasan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program OVOP sehingga belum berjalan sampai sekarang. Disamping itu nantinya penelitian ini berguna sebagai pengembangan usaha daerah dalam program-program pemerataan pendapatan masyarakat di Kabupaten Pamekasan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi perencanaan program *One Village One Product* (OVOP) di Kabupaten Pamekasan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan program *One Village One Product* (OVOP) di Kabupaten Pamekasan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan adanya manfaat sebagai

berikut:

#### 1.4.1 Bagi Instansi pemerintahan Kabupaten Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi untuk segera melakukan dan mengembangkan program-program yang dapat mensejahterakan masyarakat dan mengatasi kesenjangan sosial dan ekonomi di Kabupaten Pamekasan.

#### 1.4.2 Bagi pihak Universitas Trunojoyo Madura

Penelitian yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu bentuk kepedulian dan keikutsertaan untuk membantu instansi pemerintahan maupun swasta dalam pelayanan publik agar mampu bersaing dalam era globalisasi yang semakin kompetitif saat ini, sehingga dapat berkembang sejalan dengan paradigma baru yang digunakan masyarakat.

#### 1.4.3 Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dengan mengaplikasikan antara teori di bangku kuliah dengan praktek yang ada di lapangan khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program OVOP di Kabupaten Pamekasan

#### 1.4.4 Bagi peneliti yang akan datang

Sebagai bahan referensi bagi penyusunan dan perbandingan untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang sumberdaya Manusia khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program OVOP di Kabupaten Pamekasan.